

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berorientasi tidak hanya untuk kepentingan dunia saja, tetapi juga berorientasi untuk kepentingan akhirat. Untuk itu maka pendidikan Islam bertujuan untuk membina pribadi muslim yang berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama Islam, dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah SWT, untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam konsep Islam tanggung jawab pendidikan identik dengan konsep amanah, yaitu suatu sistem nilai yang melekat pada diri manusia, karena itu kita hidup dan mengenyam kehidupan merupakan pemberian Allah, kita harus mempertanggung jawabkannya atas semuanya itu.

Dalam konsep amanah, pendidikan Islam dibebankan kepada orang tua atau keluarga, masyarakat, negara dan diri sendiri sebagai subyek didik ( Achmadi, Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, Aditya Media, Yogyakarta, 1992 ).

Anak dilahirkan membawa fitrah dan potensi, tetapi sekaligus membawa kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian yang serius dari pelaksana-pelaksana pendidikan baik formal maupun non formal.

ما من مولود الا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو مجسانه  
(رواه البخاري)

" Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah, maka kedua orang tualah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi atau Nasrani, atau Majusi ". (HR. Muslim ) ( Salim Bahresi: 127 )

Dari keterangan hadiis di atas kita dapat mengetahui bahwa pendidikan mutlak diperlukan oleh manusia dalam rangka memelihara dan mengembangkan fitrah yang telah dimiliki sejak dalam kandungan. Islam sangat memperhatikan fitrah manusia itu untuk dipelihara dan dikembangkan menuju terbentuknya kepribadian muslim yang diridhoi Allah. selain itu, kitapun wajar menghawatirkan nasib para remaja, sebab pada masa globalisasi nanti tingkat goda akan semakin banyak dan intens. Sementara globalisasi kebudayaan benar-benar tidak dapat ditiadakan atau dihindari.

Langkah strategis yang diambil pemerintah diantaranya menetapkan bahwa :

Tujuan pendidikan nasional yang berbunyi : " Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ". (UU.No.2 tahun 1989).

Langkah yang diambil pemerintah itu memang strategis. Alasannya iman dan taqwa itulah yang akan mampu mengendalikan diri seseorang sehingga mampu melakukan yang baik dan

meninggalkan yang buruk. Iman dan taqwa itulah yang dapat secara pasti menjadi landasan akhlaq. Jadi kemerosotan akhlaq remaja sebenarnya dapat dihindarkan, paling tidak dikurangi dengan cara memberikan pendidikan keimanan dan ketaqwaan kepada generasi muda kita. Itulah sebabnya pemerintah mewajibkan pendidikan agama diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Diantara penjelasannya dinyatakan : " Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ". (UUSPN. Pasal 39 ayat 2).

Berdasarkan ini pula, banyak orang tua mempercayakan seratus persen pendidikan agama bagi anaknya ke sekolah, karena di sekolah ada pendidikan agama dan ada guru agama.

Mengacu pada permasalahan di atas, bahwa pendidikan agama sangatlah penting di setiap jenjang sekolah baik formal maupun non formal. Salah satu institusi pendidikan formal yang di dalamnya ada pendidikan agama yang berusaha memberikan nilai-nilai serta menanamkan kesadaran beragama khususnya Islam, adalah sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Pasundan Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Seperti di sekolah-sekolah umum lainnya, di SLTP Pasundan para siswa diberikan porsi mata pelajaran agama dengan alokasi waktu 2 (dua) jam dalam satu minggu ditambah pendidikan ekstra

kurikuler dengan materi khusus baca tulis Al-Qur'an dan praktek pengamalan ibadah ( 2 x seminggu sore hari ).

Malalui proses dan kegiatan belajar mengajar mata pendidikan Agama Islam secara terpadu. Para siswa diberikan sekaligus ditanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam secara terarah, teratur dan terencana sesuai dengan tingkat kematangan psikologisnya yang terukur dalam tingkatan kelas.

Jika diteliti secara obyektif, ternyata dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa SLTP Pasundan Sidamulih, baik dilihat dari ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik tidak begiatu ketinggalan dari sekolah-sekolah umum lainnya yang setingkat, hal ini dapat dibuktikan secara ilmiah. Tetapi dengan tersedianya alokasi waktu hanya 2 (dua) jam / minggu dan sangat gencarnya pengaruh-pengaruh globalisasi kebudayaan, adat istiadat dan lingkungan yang kurang mendukung di mana para siswa itu tinggal atau berdomisili tentunya hal ini menjadi sebuah fenomena yang membutuhkan penanganan atau pemecahan secara serius. Dengan demikian yang menjadi persoalan adalah : " Sejauh mana sasaran, kreativitas dan epektifitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SLTP Pasundan Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis ini ".

Sebagaimana kenyataan membuktikan bahwa propesional guru dalam hal ini mutlak diperlukan, karena kelemahan dan kesalahan

metodologi dalam KBM akan merugikan para siswa dan tidak mustahil siswa menjadi tidak senang terhadap mata pelajaran PAI apalagi mengamalkannya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan metodologi pendidikan Agama Islam yang tepat supaya proses kegiatan mengajar sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Pasundan Sidamulih ini benar-benar efektif ?..... Permasalahan pokok ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apa tujuan Pendidikan Agama Islam yang diberikan di SLTP Pasundan Sidamulih Pamarican ?
2. Apa saja materi yang diberikan ?
3. Apa metode dan teknik evaluasi yang digunakan ?
4. Apa saja faktor-faktor yang mendukung, kendala-kendala yang dihadapi serta usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Kita sudah mafhum bahwa suatu usaha akan menjadi bernilai berdaya guna dan berhasil guna apabila mempunyai tujuan, fungsi yang jelas. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendiskripsikan “

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SLTP umum " yang penjabarannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang tujuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diberikan di SLTP umum (SLTP Pasundan Sidamulih Kecamatan Pamarican ).
2. Untuk mengetahui materi yang diajarkan.
3. Untuk mengetahui metode dan teknik evaluasi yang digunakan.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung, kendala-kendala yang dihadapi serta usaha-usaha yang telah dilakukan.

#### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan berkembang dengan selaras pada hidup dan kehidupan serta kebudayaan manusia yang berjalan secara evolusi dan dinamis. Pendidikan dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor maupun external, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena pendidikan agama yang memadai, untuk membendung pengaruh-pengaruh negatif sebagai bekal hidup dikemudian hari. Oleh karena itu sangat dibutuhkan efektifitas dan kreatifitas dalam pelaksanaan PAI. Diluar jam pelajaran (extra kurikuler), yang dilaksanakan oleh sekolah (GPA) yang didalamnya melibatkan para ustad/kiyai, dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana, program dan tujuan yang benar-benar terarah untuk kelancaran pelaksanaan hal tersebut.

## E. Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, perlu dirumuskan suatu hipotesis penelitian.

" Hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data-data yang terkumpul ". ( Soeharmini Arikunto : 1992 : 62 )

Bertolak dari kerangka pendapat di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Semakin baik kreatifitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik pula prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut. Sebaliknya semakin buruk kreatifitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, akan semakin buruk juga prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran itu dan mungkin akan berpengaruh pada mata pelajaran lainnya.

Hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima apabila ada hubungannya antara pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

## F. Langkah-langkah Penelitian

"Suatu penelitian (research) khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan empirik pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan " ( Sutrisno Hadi, 1995 : 3 ),

Dalam pengembangan dan pengujian terhadap ilmu pengetahuan diperlukan adanya langkah-langkah yang digunakan penulis agar dapat hasil yang benar-benar valid dan ilmiah. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang di dalamnya termasuk menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi hasil penelitian, maka datanya berbentuk " kualitatif dan kuantitatif ".

#### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Pasundan Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Pihak sekolah telah memberikan izin penelitian / riset.
- b. Secara geografis, tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis sehingga memudahkan komunikasi dan hemat biaya / transportasi .
- c. Semenjak berdirinya sekolah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian ilmiah.
- d. Secara historis merupakan lokasi yang sangat menarik untuk diteliti yaitu " daerah rawan keagamaan " .

Kemudian yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dewan guru, pengurus dewan sekolah serta pihak-pihak terkait lainnya